

LAPORAN TUGAS AKHIR
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA
PADA CV GARUDA JAYA GARMENT



Oleh:

ADE SHINTA SAFIRA

NPM: 18.1.03.02011

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA SURABAYA

2021

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA

PADA CV GARUDA JAYA GARMENT

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat,

Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Program Studi Diploma Tiga Akuntansi



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA

STIESIA SURABAYA

2021

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md.)

Program Studi Diploma Tiga Akuntansi

Oleh:

ADE SHINTA SAFIRA

NPM: 18.1.03.02011

Dinyatakan Memenuhi Syarat dan Diterima

Pada Tanggal 15 Juni 2024

Oleh:

Dosen Pembimbing,



Farida Idayati, S.E., M.S.A.

Ketua Program Studi D3 Akuntansi,



Dra. Dini Widyawati, M.Si., Ak., CA.



Ketua STIESIA,

Dr. Nur Kadjrih Asyik, S.E., M.Si, Ak., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ade Shinta Safira

N.P.M. : 18.1.03.02011

Menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul :

Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pada CV Garuda Jaya Garment Adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat orang atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik tugas akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan STIESIA batal saya terima.

Surabaya, 15 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. MAHASISWA

Nama : Ade Shinta Safira
Program Studi : D3 Akuntansi
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 21 Maret 2000
Agama : Islam
Jumlah Saudara/Anak ke : 1/1
Alamat : Sidokepong Rt 30 Rw 07 Buduran Sidoarjo
Nomor Telepon : 088230331928

B. ORANG TUA

Nama : Siman
Alamat Rumah/Telepon : Sidokepong Rt 30 Rw 07 Buduran Sidoarjo
Pekerjaan : Swasta
Alamat Kantor/Telepon : Jl. Ambengan No.38, Ketabang/0315319920

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SD di SD Negeri Sidokepong 2 Tahun 2012
2. Tamat SLTP di SMP Negeri 2 Gedangan Tahun 2015
3. Tamat SLTA di SMA Antartika Sidoarjo Tahun 2018
4. Pendidikan Tinggi (PT)

Nama PT	Alamat	Semester	Tahun	Keterangan
PT Agrodana	Graha Bumi	V	2020	Magang

Dibuat dengan sebenarnya



Amp

.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rohmat dan hidayahNya. Sehingga penulis mampu atas terselesaikannya penulisan laporan tugas akhir berikut bisa berjalan dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun. Dengan bantuanNya, laporan ini bisa selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program studi D3 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Tujuan dibuatnya laporan tugas akhir ini yaitu untuk menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan terhadap sistem pengelolaan dana atau keuangan yang dijalankan oleh CV Garuda Jaya Garment.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait itu diantaranya sebagai berikut :

1. Ketua dan Sekretaris Progam Studi D3 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, khususnya Ibu Farida Idayati, S.E., M.S.A. Selaku dosen pembimbing penulis yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir.
2. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal yang positif kepada penulis baik berupa dukungan moril maupun materil.
3. Pimpinan CV Garuda Jaya Garment yang telah memberikan izin riset penelitian dalam membantu menyelesaikan laporan penulisan tugas akhir.
4. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis baik berupa saran pendapat dan hal-hal lainnya dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan maka penulis bisa menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan memang masih jauh dari kesempurnaan tetapi penulis sudah berusaha sebaik mungkin. Sekali lagi terima kasih. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Sidoarjo, 11 Mei 2021



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN JUDUL TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tujuan Tugas Akhir.....	6
1.3 Manfaat Tugas Akhir.....	8
1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir.....	8
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Pengertian Sistem Informasi Pengelolaan Dana.....	14
2.2 Prinsip-Prinsip Sistem Pengelolaan Dana.....	17
2.3 Tujuan Sistem Pengelolaan Dana.....	19
2.4 Fungsi Sistem Pengelolaan Dana.....	20
2.5 Manfaat Sistem Pengelolaan Dana.....	20
2.6 Ruang Lingkup Sistem Pengelolaan Dana.....	22
2.7 Keuntungan Kelemahan Sistem Pengelolaan Dana.....	22

BAB 3	HASIL STUDI LAPANG DAN PEMBAHASAN.....	25
3.1	Profil Perusahaan.....	25
3.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	28
3.3	Kegiatan Umum Perusahaan.....	28
3.4	Bidang Usaha dan Ruang Gerak Perusahaan.....	38
3.5	Tantangan dan Kendala Perusahaan.....	40
BAB 4	PENUTUP.....	43
4.1	Kesimpulan.....	43
4.2	Saran.....	45
LAMPIRAN.....		47
DAFTAR PUSTAKA.....		46



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tujuan Perbaikan Sistem.....	5
2. Siklus Pengelolaan Dana Perusahaan.....	7



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perkembangan Industri Garment.....	3
2. Use Case Diagram Laporan Keuangan Penjualan	24
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	26
4. Alur Proses Produksi CV Garuda Jaya Garment.....	31
5. Alur Promosi CV Garuda Jaya Garment.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Foto Penjualan Oleh Customer.....	10
2. Dokumentasi Foto Produksi Kostum.....	11
3. Dokumentasi Foto Contoh Kostum CV Garuda Jaya.....	13
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Penulisan Tugas Akhir.....	46
5. Surat Tugas Bimbingan Penulisan Tugas Akhir.....	47
6. Surat Izin Riset Perusahaan.....	48
7. Surat Berita Acara.....	49
8. Surat Bebas Plagiasi.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan, teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat khususnya pada bidang teknologi sistem informasi. Teknologi sendiri mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat terutama dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda untuk meningkatkan produktivitasnya. Suatu perusahaan tersebut sehingga diperlukan dukungan dari suatu teknologi sistem informasi. Dengan adanya teknologi sistem informasi semua pekerjaan yang akan dijalankan akan lebih mudah, cepat, tepat, dan akurat. Sistem pengelolaan dana sangat dibutuhkan bagi perusahaan karena dengan sistem yang ada dapat mendukung operasional dalam suatu perusahaan.

Dewasa ini perkembangan industri garment di Indonesia sangat berkembang pesat setiap tahunnya dan sangat populer. Selain itu usaha di bidang garment ini mempunyai prospek sangat bagus untuk kedepannya karena bisa menjadi investasi saat ini dan jangka panjang pada usaha garment sendiri. Garment atau yang sering disebut dengan konveksi adalah salah satu bisnis yang berhubungan dengan produk industri konveksi, yaitu kebutuhan pakaian. Akan tetapi garment sendiri merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang pembuatan pakaian atau tekstil yang dikelola dengan sistem manajemen terstruktur dan sistem administrasi yang baik dibandingkan dengan konveksi.

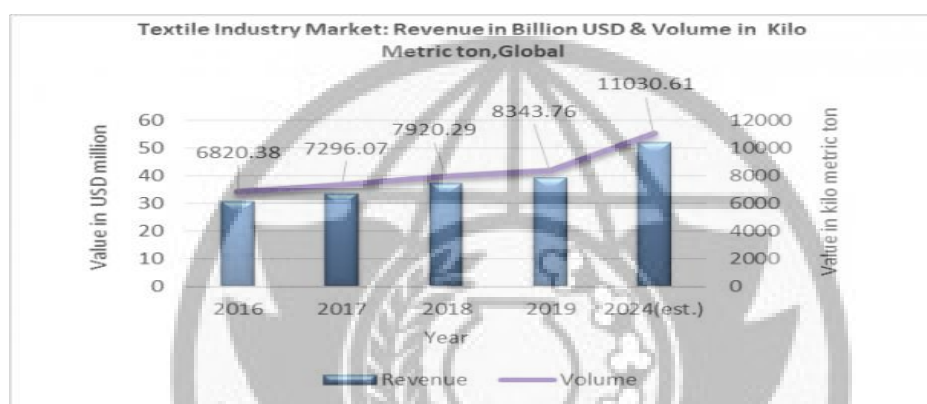
Kondisi industri garment di Indonesia secara umum termasuk dalam kategori unggul dan yang mampu bersaing, hal ini terbukti dari semakin bertumbuhnya perusahaan garment di Indonesia saat ini di tengah lesunya pasar garment dunia. Berikut fase perkembangan di industri tekstil Indonesia menurut Asosiasi Pertekstilan Indonesia atau yang biasa disebut (API) pada tahun 2003, yaitu:

1. Pada tahun 1970 : industri di TPT di Indonesia memulai berkembang dengan masuknya investasi dari Jepang di sub-sector industry bulu (spinning dan man-made fiber making).
2. Periode 1970-1985 : industri tekstil di Indonesia tumbuh dengan lambat dan terbataskannya mampu memenuhi pasar domestik (substitusi impor) dengan segmen pasar menengah.
3. Periode 1986: industri TPT tumbuh secara pesat dengan faktor utamanya yaitu pada iklim usaha yang kondusif dan industrinya mampu memenuhi standart dan kualitas tinggi serta untuk memasuki pada pasar ekspor impor di segment pasar Fashion.
4. 4 Periode 1986-1997: kinerja ekspor industry TPT Indonesia setiap tahunnya terus meningkat dan semakin membuktikan sebagai industry yang strategis dan sebagai andalan penghasil devisa Negara sektor non-migas. Pada periode ini pakaian jadi menjadi komoditi primadona dan kalangan pada umumnya.
5. Periode 1998-2002 : periode tahun ini merupakan periode yang paling sulit. Kinerja ekspor tekstil Nasional fluktuatif. Pada periode ini dikatakan sebagai periode yang Survival.
6. Periode 2003-2006 : pada periode ini merupakan out standing rehabilitation, normalization dan expansion. Upaya revitalisasi stagnan yang disebabkan oleh beberapa kendala, yaitu sulitnya sumber pada pembiayaan serta iklim usaha yang tidak kondusif.
7. Periode 2007 : pertengahanward on dimulai dengan restrukturisasi permesinan industry pada TPT di Indonesia.

Usaha di bidang pakaian saat ini juga sedang gencar-gencarnya, dengan keunggulan masing-masing mereka berusaha agar usaha yang dijalankan bisa tetap lancar walaupun terdapat banyak sekali pesaing industri garment saat ini yang ada maupun yang baru muncul.

Tidak diragukan lagi untuk kebutuhan sandang pakaian-pakaian yang dibutuhkan memang memerlukan industri garment dan tekstil dalam proses pengerjaannya.

Perkembangan produksi garment yang terus meningkat sepanjang tahunnya membuat CV Garuda Jaya Garment tetap jaya. Kondisi industri garment saat ini di Indonesia secara umum termasuk dalam kategori unggul dan mampu bersaing. Hal ini terbukti dari semakin bertumbuhnya banyak perusahaan garment di Indonesia di tengah lesunya pasar garment di dunia. Berikut dijelaskan industri garment yang meningkat sepanjang tahunnya.



Gambar 1

Perkembangan Industri Garment

Industri Garment dan Tekstil di Indonesia semakin lama semakin tumbuh berkembang, mulai dari pabrik-pabrik industri garment sampai dengan tingkat UKM garment. Perkembangan industri garment saat ini begitu banyak menarik perhatian, karena industri garment sebagai salah satu industri utama pemenuh kebutuhan masyarakat akan sandang terus berkembang. Bergesernya alasan kebutuhan dan perhatian bagi masyarakat baik kaum perempuan maupun laki-laki pada pakaian sekarang ini tidak hanya sebagai alat penutup tubuh, tetapi juga sebagai pemberi rasa seni. Hal ini menuntut industri garment untuk bisa menghasilkan produk berkualitas dan sesuai dengan perkembangan dunia modern yang terus berkembang. Persaingan bisnis dalam berbagai industri garment berlangsung sangat begitu

cepat sejalan dengan terjadinya perubahan lingkungan yang dinamis. Kompetisi yang semakin tinggi tingkatnya, perubahan selera pada konsumen dari waktu ke waktu, kemajuan teknologi yang begitu cepat serta perubahan sosial membuat ekonomi menimbulkan setiap perusahaan harus mencari ide baru agar tidak kalah dalam bersaing.

Industri garment merupakan tempat industri pakaian yang dimana proses kain sedang diubah menjadi pakaian. Produk andalan mereka masing-masing saling bersaing untuk memperluas mangsa pasarnya, demi tercapainya tujuan perusahaan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi serta memperoleh laba. Dalam menangani pesanan, selain memproduksinya sendiri perusahaan juga kadang membeli dari perusahaan garment lain (pihak ketiga). Demikian juga sebaliknya perusahaan juga kadangkala memperoleh pesanan dari perusahaan garment sejenis atau menjadi pihak ketiga dalam memproduksi pesanan.

CV Garuda Jaya Garment adalah perusahaan yang memproduksi berbagai jenis kostum paskibra. Pada saat ini proses pencatatan atau penyimpanan data masih dilakukan secara manual. Sehingga sering perusahaan mengakibatkan kehilangan data-data beserta laporan-laporan yang ada. Dengan adanya kendala diatas maka akan mengalami kesulitan dalam menyusun laporan yang dibutuhkan oleh manajer perusahaan.

Mengelola perusahaan bukanlah hal yang sulit. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan dalam pengelolaan perusahaan saat ini sangat dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi beserta informasi yang semakin canggih, akan tetapi hal tersebut tidak dapat dijadikan sebagai jaminan dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan keluar masuknya orderan, selain itu dengan tidak adanya sistem informasi yang tertata dengan baik terhadap perusahaan akan terjadi kehilangan data-data dan laporan-laporan pencatatan dana yang ada.

Melakukan penerapan pengelolaan dana yang baik dan efisien agar menghasilkan sebuah sistem informasi keuangan yang lebih cepat, tepat guna, dan efektif efisien sebenarnya dengan mudah dijalankan asalkan dengan melakukan langkah-langkah yang tepat. Dan berikut ini tujuan dari perbaikan sistem untuk perusahaan agar pengelolaan dana dapat dijalankan dengan baik dan benar.

Tabel 1
Tujuan Perbaikan Sistem

Tujuan Sistem
1. Mengatur pencatatan keuangan yang masuk dan keluar
2. Mengotomatisasi proses pendataan dan orderan
3. Dilengkapi dengan adanya manajemen pada transaksi sehingga data lebih akurat

Tujuan adanya perbaikan sistem guna mendukung penyempurnaan dalam pengelolaan dana pada CV Garuda Jaya Garment agar mempermudah pihak perusahaan dalam proses pengelolaan dananya dan membantu dalam proses penginputan data, pencarian data, serta meminimalisir adanya kesalahan dan pencatatan keluar masuknya dana yang ada.

Dengan pengelolaan yang tepat, kelangsungan suatu usaha dapat menjadi lebih terjamin karena perusahaan menjadi dapat bersaing dan melakukan pengembangan terhadap bisnisnya, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan walaupun terdapat banyak sekali pesaing yang ada maupun yang baru bermunculan. Pengembangan bisnis juga merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu usaha demi kelangsungan perusahaan ke depannya. Hal ini dikarenakan perusahaan akan dapat menjadi lebih sukses daripada sebelumnya. Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan akan memperbaiki kegiatan usaha yang ada sebelumnya dan dapat merubahnya ke arah yang lebih baik,

sehingga perusahaan akan menjadi lebih terstruktur dibandingkan sebelumnya. Maka dari itu sistem pengelolaan dana penting untuk dilakukan guna untuk kelangsungan keuangan perusahaan dalam waktu jangka panjang.

Kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen keuangan. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak dari keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Kinerja dalam keuangan merupakan bagian dari kinerja ekonomi perusahaan karena cakupan pengukurannya yang lebih menyeluruh dan berfokus pada nilai keuangan yang dicapai oleh perusahaan mencakup pada aktiva, kewajiban dan ekuitas serta laba bersih yang merupakan penghasilan bagi perusahaan. Dengan kinerja keuangan maka dapat diukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu masa pelaporan. Kondisi keuangan ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan para manajer untuk membuat pengungkapan. Dalam membuat pengungkapan diperlukan biaya yang cukup banyak. Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika masing-masing memutuskan membuat pengungkapan dalam informasi sistem pengelolaan dana atau keuangannya dalam mengukur kinerja keuangan.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan Penelitian Tugas Akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bertujuan untuk mengetahui sistem informasi pencatatan keluar masuknya orderan baru dan orderan lama yang telah disusun oleh CV Garuda Jaya Garment.
2. Bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan dalam proses pengelolaan dana atau keuangan agar tertata dengan baik secara efektif dan efisien.
3. Bertujuan untuk proses pembelajaran mahasiswa agar semakin mengenal industri garment.

4. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik dan buruk dalam sistem pengelolaan dana.
5. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang diperhitungkan oleh CV Garuda Jaya Garment dalam proses pengambilan keputusan.

Tabel 2
Siklus Pengelolaan Dana Perusahaan

Siklus Pengelolaan Dana Perusahaan	
Perencanaan	Perencanaan merupakan penerimaan dan juga pengeluaran dana yang akan masuk pada keuangan perusahaan.
Pelaksanaan	Pelaksanaan merupakan penerimaan dan pengeluaran dana yang masuk yang dilaksanakan melalui rekening perusahaan.
Penatausahaan	Penatausahaan dilakukan sebagai pelaksanaan fungsi kas dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran setiap periode akhir bulan.
Pelaporan	Manajer menyusun pelaporan dalam keuangan dengan menggabungkan seluruh laporan dari pencatatan dana masuk dan keluar setiap bulannya.
Pertanggung jawaban	Laporan pertanggung jawaban berisi laporan keuangan dan laporan realisasi yang telah disusun.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Secara kebijakan, penulisan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat laporan pengelolaan dana agar tertata dengan baik, sehingga dapat membantu proses pengelolaan keuangan pada perusahaan.
2. Secara praktis, penulisan ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi pembaca maupun pemilik perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan perbaikan pengelolaan dana atau keuangan bagi perusahaan.
3. Secara teoritis, penulisan ini dapat digunakan sebagai pedoman tata cara dan pengelolaan dana yang baik dan benar dalam menyusun laporan keluar masuknya orderan dan dana-dana yang diperlukan bagi perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Agar pembahasannya tidak terlalu menyimpang dari tujuan studi lapang, maka penulis memberikan batasan hanya pada sistem informasi pengelolaan dana yang baik dan benar sehingga dapat membantu kinerja keuangan perusahaan tertata dengan baik secara efektif dan efisien.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melakukan survey pendahuluan untuk memperoleh gambaran secara umum dengan metode-metode sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data atau dokumen yang mendukung penelitian ini, seperti saat memproduksi kostum dan juga melihat contoh kwitansi orderan baru masuk.

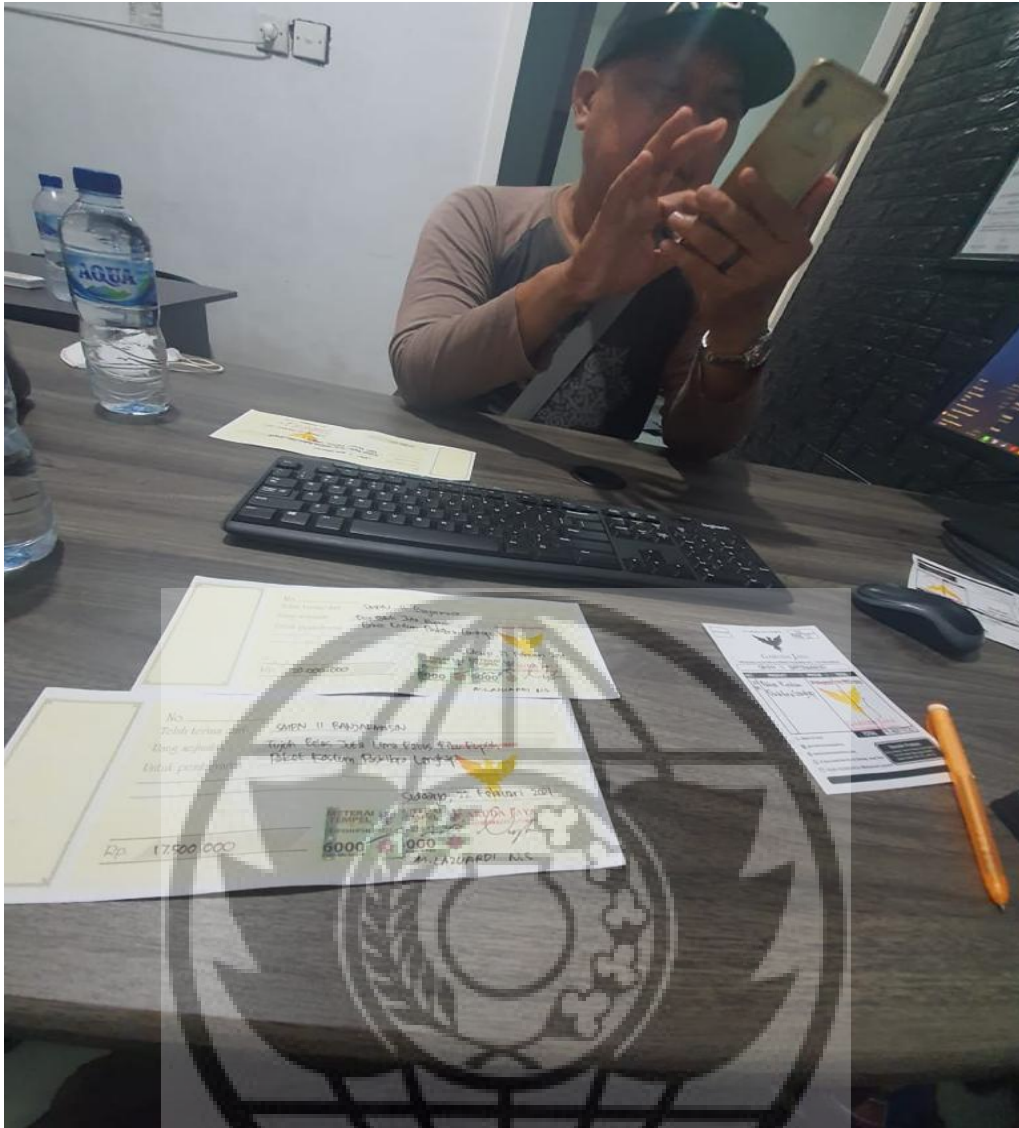
2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti. Objek yang akan diteliti dalam penulisan tugas akhir ini adalah pencatatan keluar masuknya orderan yang berpengaruh terhadap pengelolaan dana secara baik dan benar, maka dicantumkan contoh Use Case Diagram Laporan keuangan penjualan dari perusahaan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan terhadap data dengan melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan pemilik perusahaan terkait mengenai objek yang diteliti.





Lampiran 1

Dokumentasi Foto Penjualan Oleh Customer



Lampiran 2

Dokumentasi Foto Produksi Kostum





Lampiran 3

Dokumentasi Foto Contoh Kostum Oleh CV Garuda Jaya Garment

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

5.1 Pengertian Sistem Informasi Pengelolaan Dana

5.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berkaitan dan juga saling mempengaruhi dalam melakukan aktivitas bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berikut pengertian dan definisi sistem menurut beberapa ahli:

Jogiyanto (2005:2), Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul ada dan akan terjadi. Maka dari itu sistem dapat diartikan yang berbeda-beda.

Sedangkan menurut Prajudi bahwa pengertian sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang berkaitan antara satu sama lain menurut skema atau pola yang bulat untuk menggerakkan suatu fungsi yang utama dalam suatu usaha ataupun urusan.

5.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya atau pembaca. Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapat dari belajar, pengalaman atau instruksi. Namun, istilah ini masih memiliki banyak arti tergantung terhadap konteksnya. Dalam beberapa pengetahuan tentang suatu peristiwa tertentu yang telah dikumpulkan ataupun dari sebuah berita dapat juga dikatakan sebagai informasi yang akurat.

Informasi juga dapat diartikan sekumpulan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah "bahan baku" informasi, tetapi tidak semuanya dapat diolah menjadi informasi.

Menurut Raymond.Mc.leod menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti luas bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau waktu mendatang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah jadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai bahan pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Data yang sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna lainnya. Informasi sangat berkaitan erat terhadap dengan pengertian data. Informasi tersebut dapat diterima oleh perusahaan sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi untukkedepannya.

5.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi oleh aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan suatu manajemen. Dalam arti luas sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan suatu kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi agar dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Kebutuhan informasi saat ini sangat meningkat, seiring dengan kemajuan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Informasi yang dibutuhkan tidak dilihat dari jumlah informasi yang dihasilkan melainkan terhadap kualitas dari informasi tersebut.

Perkembangan sistem informasi telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen baik pada tingkat operasionalnya maupun bagi individu. Perkembangan ini juga telah

menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manager atau pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan teliti. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi, khususnya internet, telah membawa setiap orang dapat melaksanakan berbagai aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas, dan selalu tepat waktu. Setiap perusahaan maupun organisasi dapat memanfaatkan internet maupun jaringan teknologi informasi untuk menjalankan berbagai aktivitasnya secara efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem informasi yaitu suatu sistem yang selalu menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi terhadap orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu perusahaan atau badan usaha menyediakan semacam informasi yang berguna bagi manajemen.

5.1.4 Pengertian Sistem Informasi Pengelolaan Dana

Dalam suatu perusahaan sudah pasti dibutuhkan suatu sistem untuk mengolah data dan suatu informasi untuk pengetahuan bagi penerima dan pembaca. Dan pengelolaan dana atau keuangan untuk perusahaan agar pencatatan-pencatatan data atau keuangan yang masuk dan keluar dapat terstruktur. Sistem informasi pengelolaan dana dapat membantu dalam pengolahan data, pengecekan alokasi dana, dan jumlah realisasi dana bantuan yang dibutuhkan.

Sistem Informasi Pengelolaan Dana pada perusahaan dapat digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan pencatatan keuangan secara lebih cepat dan tepat guna dibandingkan dengan sistem yang lama. Sistem informasi pengelolaan dana juga sekaligus mencetak laporan yang akan digunakan untuk pelaporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengelolaan dana sangat dibutuhkan perusahaan karena untuk kelangsungan kebaikan perusahaan saat ini dan di masa mendatang.

5.2 Prinsip-Prinsip Sistem Pengelolaan Dana

Di dalam perusahaan, pengaturan keuangan seiring disebut dengan manajemen keuangan. Kegiatan ini dapat meliputi perencanaan, pengoperasian, analisis kegiatan keuangan, serta kontrol, dan pengendalian dalam keuangan. Secara garis besar, pengelolaan dana adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal bagi kerja, cara menggunakan atau mengalokasikan dana, serta mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama. Dalam prakteknya, pengelolaan dana adalah tindakan yang diambil dalam rangka menjaga kestabilan keuangan terhadap perusahaan. Melaksanakan sistem pengelolaan dana yang baik dan benar tentu bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan prinsip yang dapat mendasari pengelolaan dana tersebut. Dan hal-hal yang perlu diperhatikan agar pengelolaan dana terhadap perusahaan berjalan dengan baik dan benar maka sebaiknya dilakukan sistem sebagai berikut :

1. Pisahkan Keuangan Pribadi dan Perusahaan

Kesalahan utama yang sering dilakukan oleh pemilik bisnis terutama usahakecil menengah UMKM atau jenis usaha kecil lainnya dimana mereka menganggap uang usaha tidak berbeda dengan keuangan pribadi mereka sehingga selalu dijadikan satu. Hal ini akan berakibat pada kesulitan membedakan mana keuangan usaha dan pribadi. Takjarang hal ini juga akan menggerogoti kas uang bisnis usaha perlahan demi perlahan. Termasuk pada CV Garuda Jaya Garment ini yang masih menggunakan satu rekening untuk keuangan pribadi dan keuangan perusahaannya, seharusnya melakukan penyimpanan dengan metode keuangan yang berbeda yaitu dengan membuat dua rekening berbeda untuk keperluan bisnis dan pribadi perusahaan.

2. Menggunakan Pembukuan Keuangan

Pengelola sebuah usaha tidak cukup hanya dikelola dengan ingatan, melainkan harus dilakukan dengan dokumentasi dengan lengkap. Cara mengelola keuangan usaha bisnis yang seharusnya diterapkan adalah minimal membuat dan mengelola Buku Kas Masuk dan Buku Kas Keluar. Dan juga selalu mencocokkan setiap hari saldo terhadap uang secara fisik dengan catatan pribadi. Hal ini dilakukan guna mengontrol transaksi uang perusahaan dan memastikan tidak ada uang yang terselip.

3. Merencanakan Penggunaan Uang Dengan Baik

Merencanakan penggunaan uang sebaiknya dilakukan, tanpa adanya perencanaan yang matang dan benar maka akan mengakibatkan keuangan perusahaan berada pada posisi kekurangan uang dalam waktu yang dekat. Dengan menyesuaikan rencana pengeluaran target penjualan dan penerimaan kas dengan baik yang akan mempengaruhi sistem pengelolaan dana yang benar agar memberikan return dan hasil yang menguntungkan dan meningkatkan profit usaha bagi perusahaan.

4. Melakukan Perputaran Kas Secara Efektif

Dalam berbisnis terutama mengelola keuangan usaha juga salah satu termasuk mengelola hutang, piutang dan persediaan. Maka dari itu perputaran kas menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan, seperti halnya pada CV Garuda Jaya Garment ini yang perputaran kas nya masih terhentikan dikarenakan posisi keuangan yang belum stabil. Maka sebaiknya perusahaan mengusahakan waktu penjualan kredit sama dengan pembelian kredit dan juga harus mampu menekan biaya tingkat persediaan sedemikian rupa agar memenuhi order namun tanpa membebani keuangan perusahaan.

5. Memastikan Perhitungan Profit Yang Benar

Dalam berbisnis tentu tujuan utamanya adalah mendapatkan profit, menghitung profit yang tepat dan benar sama pentingnya dengan menghasilkan profit itu sendiri. Bagian yang paling kritis dalam menghitung profit adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya meliputi pembayaran secara tunai dan ada sebagian bukan uang kas namun seperti penyusutan dan amortisasinya lalu sebagian lagi belum terjadi namun sangat perlu dicadangkan untuk pengeluaran di masa mendatang, maka dari itu perhitungan profit yang baik dan benar menjadi hal yang sangat penting bagi pengelolaan dana perusahaan.

Ada beberapa prinsip-prinsip pengelolaan dana yang perlu diperhatikan yang berarti harus bisa mencegah pola administrasi keuangan yang tidak transparan. Dalam pelaksanaannya tentu bukanlah hal yang praktis dan mudah, dibutuhkan prinsip-prinsip yang dapat mendasari sistem informasi pengelolaan dana tersebut.

5.3 Tujuan Sistem Pengelolaan Dana

Setiap perusahaan yang didirikan dengan harapan dapat menghasilkan profit sebesar-besarnya. Akan tetapi jika hal tersebut tidak didukung dengan tata kelola yang baik, maka perusahaan tidak dapat mewujudkan hal tersebut dengan proses yang biasa. Dengan adanya tata kelola perusahaan atau sistem informasi pengelolaan dana yang baik dan benar, diharapkan dapat terwujud dengan beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan agar semakin akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai pelaporannya.
2. Tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan bagi perusahaan.
3. Mendukung nilai efisiensi, efektifitas dan kelancaran penyusunan sistem pengelolaan dana yang baik dan benar.
4. Aset perusahaan dapat terjaga dengan baik.

5. Menjaga kestabilan keuangan perusahaan agar selalu optimal dan semakin meningkat.

Tujuan sistem pengelolaan dana dalam sebuah perusahaan agar menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga bersifat sangat riskan. Jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi amburadul dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan bidang sendiri yang mengurus bagian-bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan. Manajemen keuangan dapat disebut sebagai kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian terhadap dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan baik dan benar agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

5.4 Fungsi Sistem Pengelolaan Dana

Dari beberapa definisi di atas maka sistem pengelolaan dana bagi perusahaan memang sangat berpengaruh agar pelaporan keuangan dan tata kelola keuangan dapat dilakukan dengan baik dan benar. Dan beberapa diantaranya juga terdapat fungsi terhadap sistem pengelolaan dana tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menentukan hasil dari pelaksanaan operasi perusahaan, maka perlu diterapkan adanya pemisah keterangan jumlah barang dan uang dari catatan-catatan perusahaan.
2. Untuk dapat mengikuti arus hutang perusahaan. Di dalam fungsi ini harus meliputi pemeliharaan terhadap bermacam buku dan rekening seperti kas, rekening-rekening milik dan lain-lain.
3. Untuk mempermudah perencanaan kegiatan perusahaan, tindak lanjut daripada pelaksanaan dan perbaikan rencana.

5.5 Manfaat Sistem Pengelolaan Dana

Perusahaan tidak akan menerapkan suatu hal yang tidak dapat menghasilkan suatu manfaat termasuk pada sistem informasi pengelolaan dana. Salah satu manfaat jika perusahaan memiliki manajemen keuangan yang baik dan benar adalah mereka mampu

memberikan kepastian hasil, kepastian pada harga pasar dan kepastian laporan keuangan yang baik terhadap perusahaan. Mengenai *sistem pengelolaan dana* ini, dapat dipastikan akan menghasilkan manfaat yang cukup banyak dan menguntungkan bagi suatu perusahaan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Keuangan Perusahaan Dapat Dikendalikan Dengan Baik

Semua biaya dan pendapatan akan disimpan dengan benar jika fungsi terhadap pengelolaan bekerja dengan benar. Pasti dapat digunakan untuk menentukan suatu batas pengeluaran tanpa melanggar kas suatu perusahaan.

2. Memaksimalkan Penggunaan Dana Perusahaan

Manajerial juga harus memonitor aktivitas tentang biaya yang perlu bermanfaat dan mana yang tidak. Jika perusahaan memiliki manajemen atau pengelolaan yang baik, perusahaan akan memaksimalkan aset perusahaan untuk hal-hal yang berguna.

3. Aman Untuk Berinvestasi

Perusahaan dapat membuat uang dengan investasi yang mereka miliki. Baik dengan melalui perluasan perusahaan, atau menginvestasikan uang di pasar keuangan. Dengan pengelolaan keuangan dan analisis keuangan yang baik dan benar, dana tersebut akan diinvestasikan aman dan tepat dan tidak diragukan lagi akan menguntungkan bagi suatu perusahaan.

Secara garis besar manfaat sistem informasi pengelolaan dana atau keuangan dapat juga memperoleh pendanaan modal kerja, cara menggunakan atau mengalokasikan dana, serta mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan utama. Selain itu dapat menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

Manfaat yang lain jika perusahaan menerapkan sistem informasi yang baik dan benar yaitu memiliki manajemen keuangan atau dana yang baik adalah mereka mampu memberikan suatu kepastian hasil yang didapat, kepastian harga pada pasar dan kepastian laporan

keuangan yang sehat kepada pemegang saham dan para investor. Dengan jaminan ini, pemegang saham juga tidak akan ragu untuk dalam meningkatkan ukuran investasi.

5.6 Ruang Lingkup Sistem Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana sama halnya dengan manajemen. Asal mula kata manajemen berasal dari suatu bahasa perancis dari kata Managemen, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam artinya pengelolaan dana atau manajemen keuangan ini mempunyai 3ruang lingkup yaitu diantaranya :

1. Keputusan Pendanaan

Keputusan ini meliputi kebijakan manajemen dalam pencarian dana bagi perusahaan, seperti kebijakan dalam menerbitkan obligasi serta kebijakan hutang jangka pendek dan panjang perusahaan yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan.

2. Keputusan Investasi

Kebijakan penanaman modal perusahaan kepada aktiva tetap atau *Fixed Asset*, seperti tanah, gedung, serta peralatan sebuah mesin, atau aktiva finansial yang berupa surat-surat berharga.

3. Keputusan Pengelolaan Terhadap Aset Perusahaan

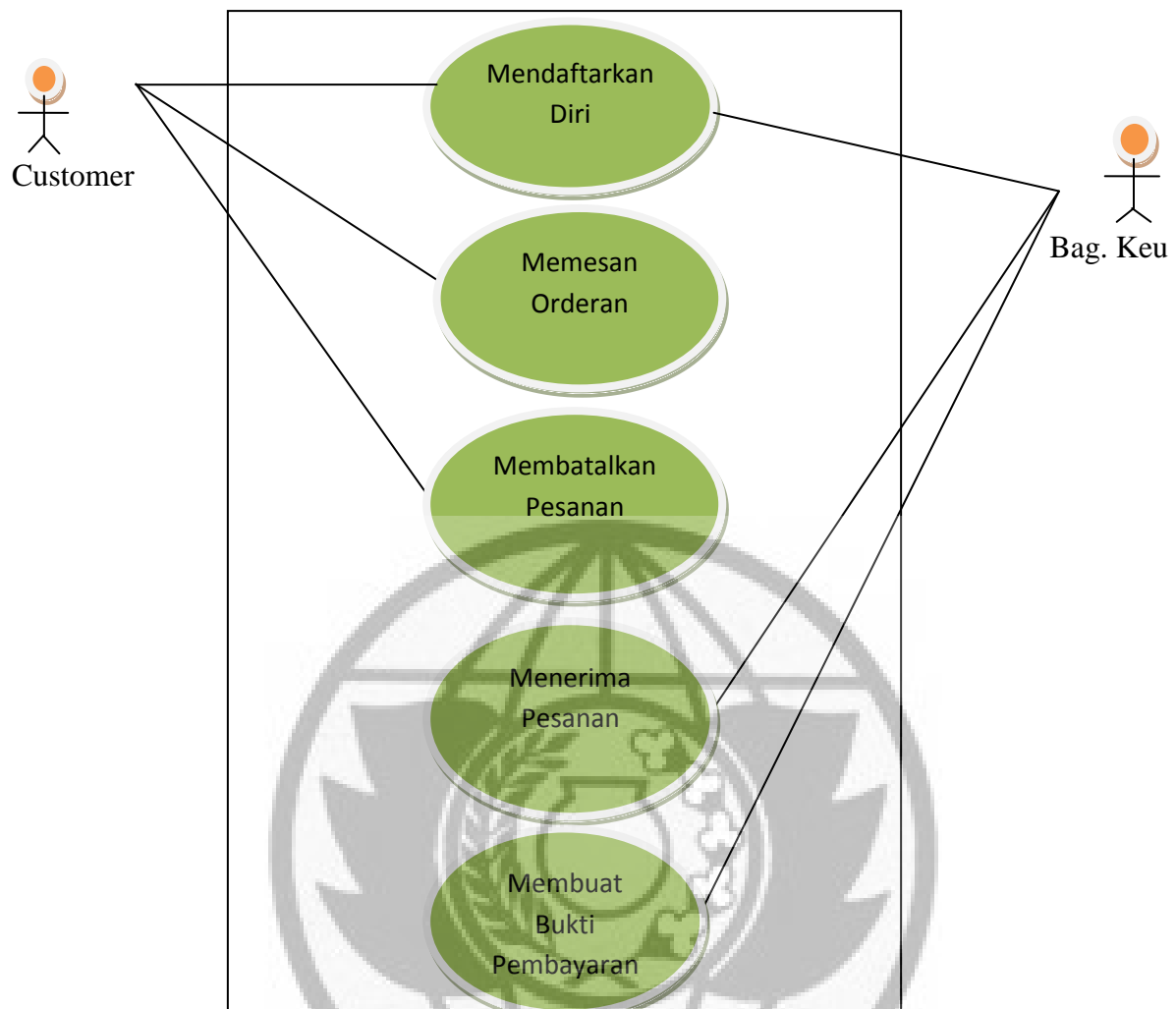
Kebijakan yang meliputi pengelolaan aset yang dimiliki dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan dari suatu perusahaan.

5.7 Keuntungan dan Kelemahan Sistem Pengelolaan Dana Terhadap Perusahaan

Terdapat banyak keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan dalam proses sistem pengelolaan dana karena tentunya dengan pengaturan keuangan yang baik maka perusahaan akan lebih maju dan terstruktur. Pengaturan atau pengelolaan yang dimaksud dalam bisnis ini berkaitan dengan cara dapat memperoleh modal kerja sehingga agar dapat mencapai tujuan suatu perusahaan penting untuk mengetahui cara menggunakan, mengalokasikan hingga dapat mengelola dana dan juga aset pada perusahaan. Salah satu keuntungan jika menerapkan

sistem pengelolaan dana yang baik dan benar yaitu dapat memaksimalkan keuntungan dalam bisnis, dapat menjaga arus kas agar tetap berjalan serta dapat mengoptimalkan keuangan yang ada pada perusahaan untuk saat ini maupun jangka panjang.

Disisi lain, terdapat suatu kelemahan terhadap pengelolaan dana ini. Jika sistem pengelolaan dana tidak dijalankan dengan baik, maka besar kemungkinannya laporan dan pencatatan-pencatatan keuangan akan tidak terstruktur yang mengakibatkan kas jadi tidak berjalan dan dampaknya terhadap perusahaan. Karena pengelolaan dana yang kurang efisien dan efektif dapat berpotensi terjadi pemborosan. Terdapat Use Case Diagram terhadap Laporan Keuangan Penjualan yang tentunya sangat berpengaruh positif bagi perusahaan. Use Case Diagram sendiri adalah sebuah sistem informasi dengan model UML, diagram yang digunakan untuk pengembangan suatu sistem sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam menjelaskan berbagai proses yang berlangsung di dalam suatu sistem serta dapat mendokumentasikannya, maka dibutuhkan sebuah Use Case Diagram. Use Case Diagram tentu akan sangat membantu perusahaan dalam menyusun sebuah sistem kemudian mengkomunikasikannya melalui rancangan aplikasi yang tersistem tersebut kepada customer, selain itu dapat memudahkan suatu pemrosesan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.



Gambar 2

Use Case Diagram Laporan Keuangan Penjualan

BAB 3

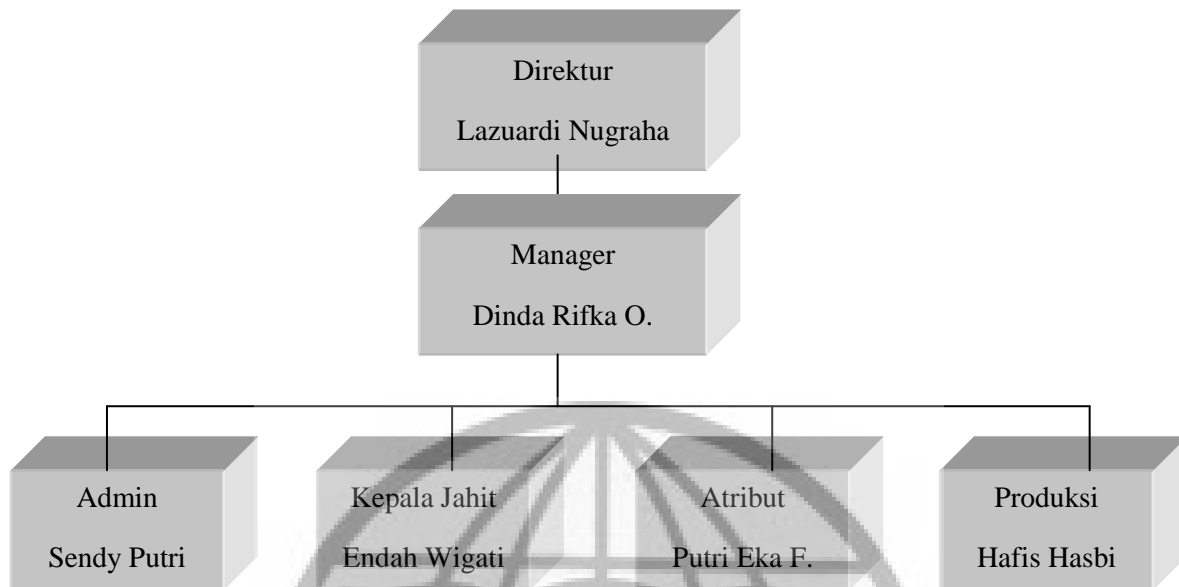
HASIL STUDI LAPANG DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Perusahaan

CV Garuda Jaya Garment berdiri sejak tahun 2016, merupakan salah satu perusahaan industri garment terbaik di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis kostum paskibra fullset seperti topi sepatu dan lain sebagainya yang beralamat di Sidokerto Sidoarjo. Pandemi membuat usaha CV Garuda Jaya Garment ini terhambat karena pada dasarnya sektor yang dituju perusahaan ini adalah pada sekolah-sekolah yang membutuhkan kostum paskibra setiap tahunnya untuk lomba maupun acara-acara yang ada. CV Garuda Jaya telah banyak dipercaya sebagai industri garment yang memproduksi berbagai macam kostum dan pakaian dengan kualitas yang bagus, pengerjaan yang cepat dan harga yang terbaik. Selain memproduksi kostum paskibra, CV Garuda Jaya ini juga menerima order jahit lain seperti memproduksi sarung, seragam sekolah, kerudung, jas almamater tergantung dari orderan customer masing-masing. Bukan hanya di Sidoarjo-Surabaya tetapi CV Garuda juga menerima orderan dari luar kota maupun luar Jawa. Orderan customer dapat dipesan melalui media sosial karena perusahaan juga dapat dijangkau melalui Instagram, WhatsApp, Gmail, dan Facebook selain itu bisa langsung datang ke kantor.

Perusahaan ini didirikan oleh pengusaha muda yaitu M. Lazuardi Nugraha Smaradyanto selaku pemilik perusahaan. Pada awalnya Lazuardi selaku pemilik usaha adalah salah satu anggota yang aktif dalam paskibra serta menjadi pelatih paskibra di Sidoarjo sampai saat ini. Dengan latar belakang dan kemampuan yang dimiliki Lazuardi akhirnya menjadikan beliau untuk merintis usaha ini sejak 2016 sampai sekarang dengan produksi yang terus meningkat dan berkembang setiap tahunnya. Dengan namanya yang terus melambung tinggi dan mempunyai karyawan yang bisa dibilang tidak terlalu banyak maka sudah pasti tidak

diragukan lagi untuk sebuah kualitas produk yang diberikan. Adapun struktur organisasi dari CV Garuda Jaya Garmen yaitu sebagai berikut.



Gambar 3
Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk mempertahankan industri garment di Indonesia, dituntut suatu sistem langkah-langkah riil perusahaan garment untuk menyiasati sebuah kenaikan harga variabel-variabel dan cara-cara pengambilan keputusan untuk memproduksi pesanan produk garment agar terjadi pada tingkat efisiensi produksi yang mampu memberikan harga yang mampu bersaing, dengan mutu yang tetap berkualitas serta yang paling penting adalah mampu memperoleh laba optimal bagi suatu perusahaan. Dalam menyiasati jalannya perusahaan agar tetap berjalan, masing-masing perusahaan garment mempunyai niat sendiri-sendiri, terutama pada orientasi sistem produksinya. Inovasi perusahaan garment dapat dibagi menjadi 2 orientasi yaitu :

1. Produk garment yang berorientasi di pasar.

Pada orientasi ini suatu produk garment yang dihasilkan selalu berubah-ubah model sesuai dengan trend yang diminati masyarakat terhadap jenis bahan, warna, maupun

model serta potongan dan aksesoris produk garment. Hasil produksi perusahaan garment yang berorientasi di pasar biasanya dijual langsung ke pasar-pasar seperti pada pasar tradisional maupun modern pada umumnya. baik dalam bentuk grosir maupun eceran. Perusahaan merupakan pencipta trend dan biasanya perubahan model dan trend yang diciptakan bisa dalam jangka waktu yang singkat, misal seminggu.

2. Produk garment yang berorientasi pada pesanan.

Pada orientasi ini produk garment yang dihasilkan tidak tergantung pada trend masyarakat, melainkan harus sesuai dengan pesanan dari pihak customer, baik bahan, warna maupun model produk yang diminta. Model, warna, ukuran dan jumlah sepenuhnya ditentukan oleh pihak customer. Pihak perusahaan hanya bisa bertugas mengerjakan pesanan sebaik mungkin berdasarkan pesanan customer dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan daripada mendirikan perusahaan. Nilai perusahaan bisa memberikan kesejahteraan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham atau investor. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, serta pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

Pengelolaan keuangan pada bisnis mencakup lebih dari sekedar menyimpan seperangkat buku yang akurat dan menyeimbangkan rekening dalam suatu bisnis. Pengelolaan bisnis merupakan mengelola keuangan bisnis sehingga tidak mengeluarkan terlalu banyak dana dan siap untuk semua pengeluaran juga distribusi keuntungan. Tanggung jawab pengelolaan keuangan mempengaruhi semua aspek pada bisnis. Sebuah perusahaan yang menjual dengan baik namun memiliki manajemen keuangan yang tidak baik bisa mengalami kegagalan. Pentingnya manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan ini harus lebih diperhatikan.

Dengan manajemen keuangan yang baik, tentunya perusahaan akan mampu berjalan dengan lebih baik dan lancar.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam suatu perusahaan tentunya mempunyai visi dan misi yaitu jika visi merupakan tujuan, masa depan, cita-cita, dan suatu hal yang ingin dilakukan. Sedangkan misi dari perusahaan yaitu langkah, bentuk, atau cara-cara serta bagaimana caramewujudkannya.

Selain itu mempunyai visi agar mampu mencapai tujuan suatu perusahaan di masa mendatang. Misi mendeskripsikan rencanayang akan dilakukan perusahaan untuk mencapai visi. Keduanya penting guna menanamkan rasaidentitas yang baik kepada karyawan.

Visi dari CV Garuda Jaya Garment yaitu menjadi produsen kostum dan atribut paskibra No.1 di Indonesia.

Sedangkan Misi nya yaitu memproduksi kostum dan atribut paskibra berkualitas, kerja cepat dengan harga yang terbaik.

3.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Industri garment seperti CV Garuda Jaya yang memproduksi kostum paskibra ini tentunya tak luput dari pemasaran yang ditujukan kepada sekolah-sekolah, karena sasaran utama untuk pelanggan bisnis ini ada pada sekolah yang terdapat pada ruang lingkup paskibra. Karena adanya dampak pandemi covid-19 ini yang mengharuskankegiatan belajar mengajar seperti sekolah dan yang lainnya melalui online maka kegiatan perusahaan saat ini jika pendapatan turun yang dijalankan yakni dengan mengadakan lomba paskibra tingkat SD, SMP, SMA maupun tingkat Purna. Dengan adanya kegiatan seperti itu maka dapat menambah profit bagi suatu perusahaan di situasi pandemi seperti ini. Dapat diketahui bahwa kondisi keuangan CV Garuda Jaya saat ini belum stabil karena permintaan orderan dari pelanggan yang menurun akibat pandemi ditambah lagi dengan kegiatan acara belajar mengajar di

sekolah dilakukan secara online yang mengharuskan perusahaan untuk membuat strategi lain yaitu dengan diadakannya lomba agar pemasukan dapat terus berjalan.

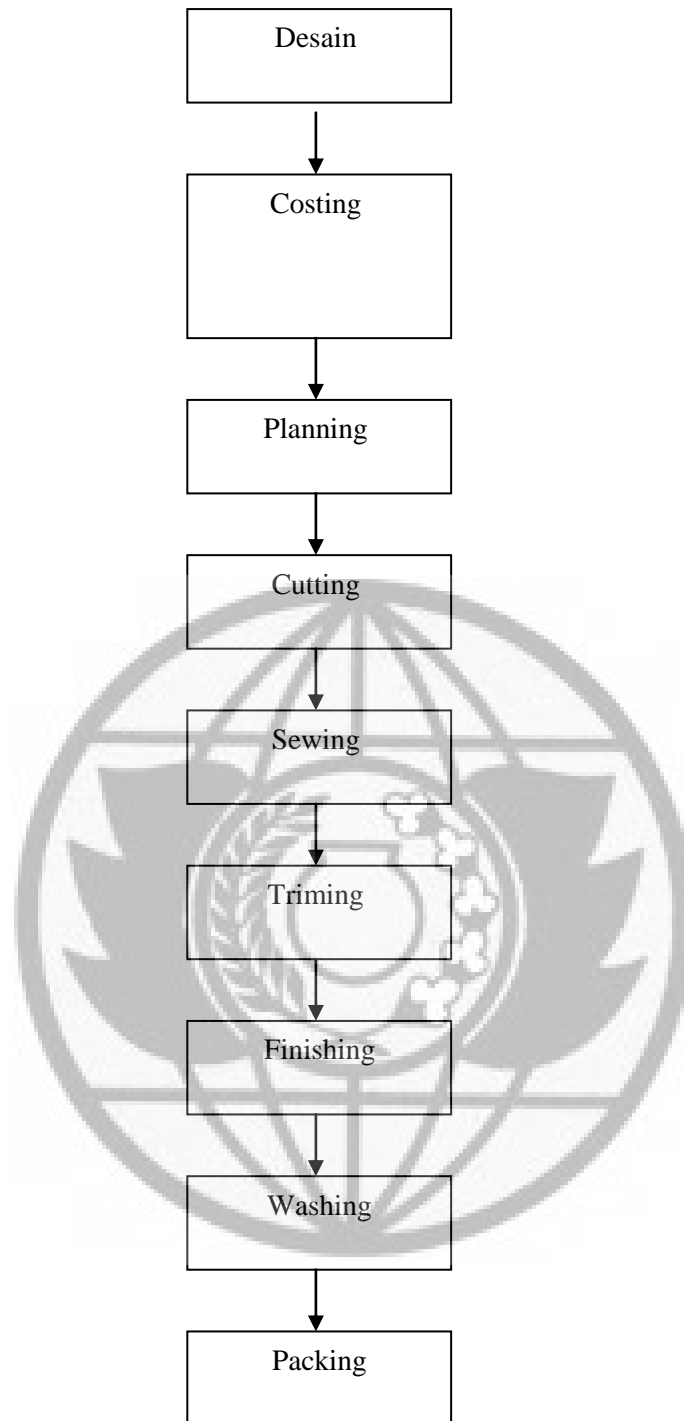
Dengan pengelolaan yang tepat dan efektif, kelangsungan suatu usaha akan menjadi lebih terjamin karena perusahaan menjadi dapat bersaing dan melakukan pengembangan bagi bisnisnya, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan walaupun terdapat banyak pesaing yang ada maupun yang baru muncul. Pengembangan bisnis juga merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu usaha mereka demi kelangsungan perusahaan untuk ke depannya. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat menjadi lebih sukses daripada sebelumnya. Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan terus memperbaiki kegiatan bisnis yang ada sebelumnya dan merubahnya ke arah yang lebih baik, sehingga perusahaan akan menjadi lebih terstruktur dibanding sebelumnya. Maka dari itu sistem pengelolaan dana yang benar penting untuk dilakukan guna kelangsungan keuangan, perusahaan dalam waktu jangka panjang maupun saat ini.

Manfaat yang lain jika perusahaan menerapkan sistem informasi yang baik dan benar yaitu memiliki manajemen keuangan yang baik adalah yang mampu memberikan kepastian hasil, kepastian harga pasar dan kepastian laporan keuangan yang sehat kepada para pemegang saham. Dengan jaminan ini, pemegang saham juga tidak akan ragu untuk meningkatkan ukuran investasi. Sistem pengelolaan dana dalam sebuah perusahaan dapat menjadi pondasi yang kuat atas terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga bersifat sangat risqan. Jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi amburadul dan tentunya akan menghentikan jalannya suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan pasti dibutuhkan bidang sendiri yang mampu mengurus bagian keuangan atau bisa disebut manajemen keuangan. Manajemen keuangan dapat disebut sebagai kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan juga aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak timbul masalah dikemudian hari.

Dalam menjalankan usahanya, CV Garuda Jaya Garment mengikuti visi dan misi yang telah dibuat oleh perusahaan yaitu menjadi produsen kostum dan atribut paskibra No.1 di Indonesia dengan barang berkualitas, kerja cepat dengan harga yang terbaik. Perusahaan membuat rencana dalam rangka untuk mencapai tujuan perusahaan. Sejauh ini, strategi yang dilakukan oleh CV Garuda Jaya Garment adalah dengan menanamkan brand image yang selalu meningkatkan diri dalam memberikan kualitas terbaik. Selain itu CV Garuda Jaya Garment selalu berpegang dengan standar kinerja yang dimiliki, yaitu memberikan sebuah kualitas yang baik sesuai dengan promosi yang telah dilakukan. Promosi yang dilakukan adalah memberikan hasil yang berkualitas sesuai dengan apa yang diinginkan oleh customer. Strategi ini sudah dijalankan sejak CV Garuda Jaya Garment berdiri dan masih dipegang teguh hingga sekarang.

Kegiatan umum yang utama yaitu saat perusahaan mendapat orderan baru dari customer, saat itu juga harus segera menyelesaikan pesanan sesuai dengan deadline yang telah disepakati. Dengan aktivitas produksi yang dilakukan sendiri maka tidak berat jika harus menyelesaikan dalam waktu cepat, produk yang berkualitas dan harga yang terjangkau dengan dikerjakan oleh karyawan yang bisa dibilang tidak banyak. Setelah pemrosesan produksi telah dilakukan maka selanjutnya yaitu packing barang dan memastikan seluruh pesanan telah dikerjakan, lalu mengkonfirmasi kepada customer bahwa pesanan telah selesai dan siap untuk dikirim. Baik customer maupun pelanggan banyak yang berasal dari luar kota maupun dalam kota sendiri. Berikut disertakan gambar yang mendukung untuk alur proses produksi oleh CV Garuda Jaya Garment.



Gambar 4

Alur Proses Produksi CV Garuda Jaya Garment

1. Desain

Desain merupakan proses di mana perusahaan mengembangkan contoh ide desaignarment sesuai dengan keinginan dari customer. Hal ini juga dikenal sebagai tahap pengembangan produk. Desain yang diperlukan pada berbagai tahap untuk mendapatkan persetujuan dari customer pada hal tertentu.

2. Biaya Produksi (Costing)

Bisnis merupakan segala jenis usaha untuk menghasilkan keuntungan. Perhitungan atas biaya produksi sangat penting sehingga suatu produk yang akan diproduksi sudah diperhitungkan biayanya secara tepat sebelum pesanan di fix kan . Costing garment merupakan biaya kumulatif bahan baku, upah karyawan dan biaya langsung maupun tidak langsung.

3. Planning / Perencanaan

Setelah menerima planning mengenai kebutuhan bahan baku untuk pesanan, bahan baku seperti kain, benang jahit, bahan kemasan, dan aksesoris lainnya. Perusahaan membuat rencana jadwal ketika memulai pemotongan, ketika saat mengirimkan desain pra-produksi, kapan harus selesai menjahit dan finishing serta tanggal pemeriksaan akhir dan tanggal pengiriman.

4. Pemotongan / Cutting

Dalam tahap ini kain yang digelar pada lapisan meja dengan lapisan hingga ketinggian tertentu. Kemudian kain di potong dengan mesin pemotong, dipotong menjadi bentuk pakaian atau pola yang dipisahkan dari lapisan. Penggelaran kain mungkin dilakukan dengan cara menyebar otomatis dengan mesin spreading. Setelah dipotong, berdasarkan pola marker yang di gelar diatas tumpukan kain kemudian di tempel nomor dan dibundel lalu kirim ke bagian produksi jahit.

5. Menjahit / Sewing

Pakaian yang akan dijahit di ruang jahit dengan menggunakan mesin jahit. Dalam menjahit, operator menjalankan mesin dan bagian menggunakan benang jahit garment bergabung bersama-sama. Berbagai jenis mesin jahit telah disiapkan untuk menjahit. Mesin yang dipilih sesuai dengan kebutuhan proses jahitan dan seluruh jenis kain. Dalam proses produksi bagian Cutting yang memberipekerjaan pada awal sewing. Setiap mesin dijalankan oleh masing-masing operator dan operator menjahit hanya satu atau dua operasi garment. Dan manajer mengawasi serta memantau semua proses produksi berjalan lancar.

6. Pemangkasan Pada Benang / Trimming

Setelah jahitan selesai semua benang dipotong dengan cara trimer tangan (manual dengan gunting jahit). Trimming otomatis dengan mesin pemangkasan juga tersedia dalam melakukan tugas ini. Semua benang sisa di dalam pakaian dipotong. Pakaian bersih dari sebagian sisa benang benang dipotong merupakan persyaratan kualitas dasar.

7. Finishing

Umumnya proses ini termasuk memeriksa pakaian, memeriksa pengukuran, dan juga bercak-bercak. Setelah pakaian di jahit, semua potongan diperiksa untuk dipastikan bahwa pakaian yang sedang dibuat sesuai standard kualitas customer. Memeriksa biasanya dilakukan untuk penampilan visual serta pengukuran. Jika terdapat bercak noda atau kotoran dapat dihilangkan. Berbagai bahan kimia seperti pelarut digunakan untuk menghapus berbagai jenis noda minyak, tanda dan juga noda keras. Setiap garment kemudiandisetrika untuk menghilangkan kusut pada pakaian dengan carapressing.

8. Washing / Pencucian

Proses ini dilakukan bila customer ingin mencuci atau terdapat model khusus seperti pakaian tertentu. Untuk warna cahaya garment cuci dilakukan, untuk menghilangkan kotoran dan noda meskipun customer tidak memintanya, pakaian tetap dicuci untuk pesanan.

9. Packing

Setiap garment dipressing kemudian dilipat dengan jaringan atau kartu papan. Folding bervariasi seperti produk berdasarkan produk dan juga keinginan customer. Menggantungkan tas- tas khusus dan harga stiker yang melekat dengan plastik kimpel atau benang dilipat dan menandai garment kemudian dikemas ke dalam polybag. Pengambilan pakaian dari suatu kemasan secara acak diperiksa oleh pengendali mutu internal untuk memastikan bahwa hanya barang-barang yang berkualitas sedang dikemas.

Garment sendiri yaitu sebuah bisnis usaha di bidang pembuatan pakaian yang di kelola dengan sistem manajemen dan administrasi yang lebih baik dibandingkan dengan konveksi. Maka, tak heran bila banyak sekali produk-produk yang diproduksi oleh garment ini berada dibidang pembuatan pakaian jadi. Berikut ini adalah contoh jenis produk-produk garmen yang diproduksi oleh CV Garuda Jaya Garment selain kostum paskibra yaitu diantaranya :

1. Jaket

Selain kaos, jaket merupakan jenis pakaian yang sedang trending akhir-akhir ini, sehingga banyak perusahaan garment juga ikut mencoba peruntungan untuk memproduksi jaket dalam jumlah yang besar seperti desain jaket boomber, jaket denim, dan lain sebagainya, termasuk pada CV Garuda Jaya Garment.

2. Kaos

Kaos merupakan sebuah jenis pakaian yang sangat populer dan juga wajib di miliki oleh semua orang. Para pemilik industri garment pun berlomba lomba membuat desain kaos yang sangat digemari apalagi untuk kaum remaja saat ini. Diantaranya adalah kaos tie dye, kaos striped, kaos v-neck, dan lain sebagainya.

3. Kemeja

Selain memproduksi kaos dan jaket, perusahaan garment juga memproduksi kemeja karena semua kalangan baik kaum laki-laki hingga perempuan dari usia remaja

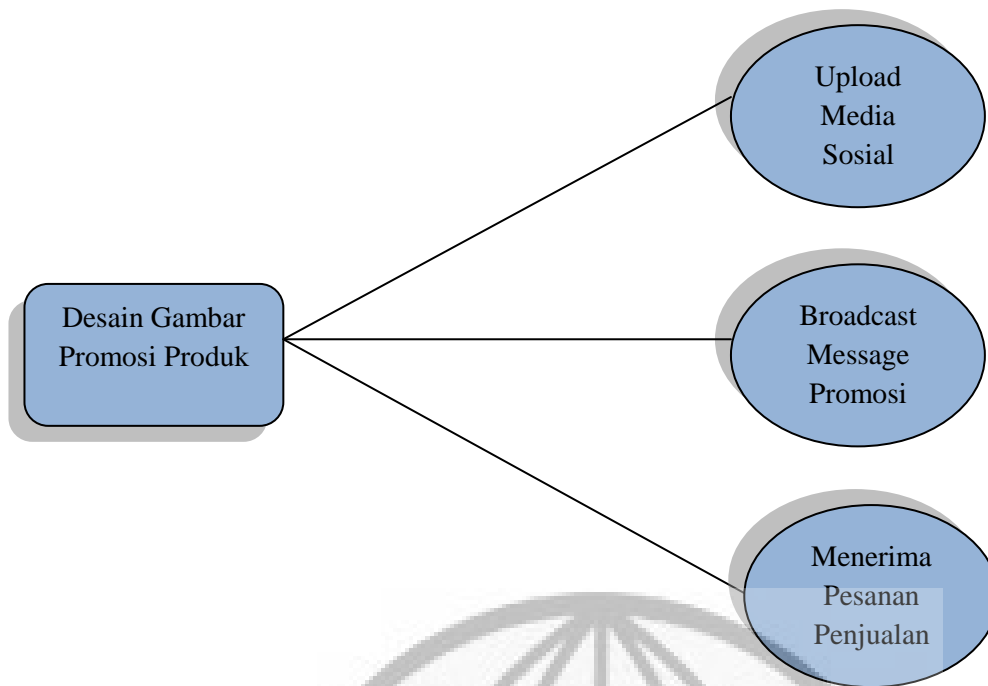
hingga orang dewasa pasti menyukai kemeja. Kemeja pun banyak macamnya, ada kemeja kasual, kemeja kerja, hingga kemeja formal dan lain sebagainya.

4. Celana

Celana adalah salah satu produk yang paling laris. Perusahaan garment rutin untuk memproduksi celana, karena celana merupakan hal yang sangat penting dan wajib untuk dimiliki oleh semua orang. Celana juga banyak sekali modelnya sehingga sangat menarik untuk dicemati.

Selain diantara model-model diatas, CV Garuda Jaya Garment juga memproduksi pesanan pelanggan yang lain seperti pembuatan seragam sekolah, blazer dan lain-lain. Jadi tidak hanya pada kostum paskibra saja. Memang, berbeda dengan konveksi yang hanya memproduksi pakaian ketika ada pesanan saja. namun, untuk garment ini selalu memproduksi berbagai jenis model pakaian yang memang sangat di butuhkan oleh masyarakat sehingga tak heran bila banyak perusahaan garment termasuk perusahaan garment di Sidoarjo maupun di Surabaya yang juga berlomba untuk menciptakan sebuah desain pakaian yang digandrungi oleh para remaja hingga orang dewasa saat ini.

Dalam bisnisnya CV Garuda Jaya Garment memasarkan produknya melalui media sosial, menyebarkan pesan broadcast maupun secara langsung seperti jika ada bazaar ataupun lomba-lomba paskibra lainnya. Dengan ruang lingkup Lazuardi Nugraha selaku pemilik perusahaan yaitu mempunyai teman-teman pelatih dan anak-anak didik paskibra yang berpotensi terhadap usahanya maka tidak sulit bagi beliau untuk memasarkan produknya. Agar barang dapat dikenal memang suatu perusahaan harus membuat ide untuk promosi yang bagus dan menarik. CV Garuda Jaya Garment juga melakukan promosi yaitu agar dapat membuat customer atau pembeli menjadi tertarik dan berniat untuk melakukan pemesanan. Berikut ini terdapat contoh alur promosi yang dilakukan oleh CV Garuda Jaya Garment untuk menjalankan bisnisnya yakni sebagai berikut.



Gambar 5

Alur Promosi CV Garuda Jaya Garment

Dalam menangani pesanan, selain memproduksi sendiri perusahaan juga kadang membeli dari perusahaan garment lain selaku (pihak ketiga). Demikian juga sebaliknya perusahaan juga kadangkala memperoleh pesanan dari perusahaan garment sejenis atau menjadi pihak ketiga dalam memproduksi guna untuk menjadi supplier disaat saat tertentu. Pengambilan keputusan memproduksi sendiri oleh pesanan atau membeli dari perusahaan garment lain (pihak ketiga) adalah alternatif cara berproduksi yang semuanya bermuara terhadap efisiensi biaya produksi. Dalam mengambil keputusan di atas pihak perusahaan menganalisisnya dengan mempertimbangkan biaya-biaya diferensial yang akan timbul.

Perusahaan membuat rencana dalam rangka untuk mencapai tujuan. Sejauh ini, strategi promosi yang dilakukan oleh CV Garuda Jaya Garment adalah dengan menanamkan brand image yang selalu meningkatkan diri dalam memberikan kualitas yang terbaik. Selain itu CV Garuda Jaya Garment selalu berpegang dengan standard kinerja yang dimiliki, yaitu dengan memberikan kualitas yang baik sesuai dengan promosi yang telah dilakukan. Promosi yang

dilakukan adalah memberikan hasil yang berkualitas sesuai dengan apa yang diinginkan oleh customer. Strategi ini sudah dijalankan sejak CV Garuda Jaya Garment berdiri dan masih dipegang teguh hingga sekarang.

Dalam industri garment tentu dibutuhkan seorang merchandiser, ruang lingkup pekerjaan seorang merchandiser pada produk garment yaitu sejak dimulai proses penerimaan suatu order sampai pengiriman order, atau mulai dari proses desain seperti pemilihan model baju, jenis bahan yang digunakan, warna, pemilihan accesoris, range size, dan lain sebagainya. Pembuatan proto tipe design seperti sampel proses pola, menghitung harga jual dan harga produksi, mengatur suatu proses penempatan produksi, mengurus pembelian bahan baku dan accesoris yang dipakai, mengawasi proses produksi, mengurus pengiriman barang-barang, sampai mengatur tata ruang look saat penjualan di showroom. Pokok marketing merchandiser yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan suatu produk sesuai dengan merchandising permintaan orderan dan riset pasar.
2. Menghitung biaya-biaya produksi dan menentukan dari harga jual.
3. Selanjutnya menghubungi smart buyer untuk menyampaikan produk yang telah dikembangkan beserta biaya-biaya dan harga jualnya.

Produk merchandising memiliki tanggung jawab yang dilakukan oleh satu unit, yaitu mulai dengan penerimaan order sampai orderan tersebut dikirimkan ke buyer. Secara detail sampai dijelaskan bahwa ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab merchandiser produk garment saat ini telah dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Design Produk Garment

Dalam tahap ini meliputi pembuatan design, seperti Pembuatan Siluet, Board Colection, Trims dan artwork. Dilanjut dengan pemilihan suatu bahan dan pembuatan sampel.

b. Tahap Pra Produksi Garment

Dalam tahap ini, produksi akan dijalankan dengan persiapan material sample, proses jahit sample dan packing orderan customer.

c. Tahap Produksi Garment

Dalam tahap ini yang dibutuhkan adalah pemeriksaan kain, Pembuatan Pre-production sample, Pemotongan kain Proses dalam sebuah Artwork.(Print/ atau Bordir), Proses Jahit, Proses Cuci bila digunakan.

d. Proses Finishing Garment

Dalam tahap ini, Pemeriksaan Kualitas, Pemasangan Kancing, dan Proses Lipat serta pemberian Tag Packing sangat perlu dilakukan.

Dalam trend fashion saat ini bagi kalangan anak muda maupun dewasa sangat sedikit pakaian yang dibuat tanpa proses nilai tambah, seperti percetakan , garment pencelupan, cuci khusus, bordir, sulam tangan dengan banyak tempelan manik atau manik.

3.4 Bidang Usaha dan Ruang Gerak Perusahaan

Bidang usaha industri garment merupakan industri di bidang fashion, industri ini mengalami suatu perkembangan setiap tahunnya. Usaha ini bukan hanya sebagai pemenuhan sebuah kebutuhan sandang untuk menutupi atau melindungi tubuh tapi juga sebagai pengembangan pada seni, kreatifitas dan mengikuti trend yang ada serta dikelola dengan sistem manajemen dan sistem administrasi yang lebih baik dan terstruktur oleh karena itu usaha-usaha yang bergerak dibidang sandang seperti industri garment ini digemari banyak orang dan menjadi salah satu sektor yang paling penting. Mengingat hal tersebut maka industri garment memerlukan pengelolaan proses produksi yang efektif dan efisien agar produk yang dihasilkan mampu sesuai spesifikasi orderan atau pesanan, target, dan waktu yang telah ditentukan. Pengerjaan setiap komponen produksi di dalam industri garment dilakukan secara terpisah, sehingga memerlukan adanya pengelolaan yang tepat agar dapat

menghasilkan produk sesuai standar kualitas yang telah ditentukan. Termasuk pada CV Garuda Jaya Garment ini yang bergerak dalam memproduksi kostum dan atribut paskibra serta memproduksi pakaian-pakaian sesuai dengan pesanan customer.

Dalam bisnisnya ruang gerak yang dituju CV Garuda Jaya Garment adalah sekolah-sekolah yang aktif paskibra baik dalam tingkat SD, SMP, SMA maupun tingkat Purna agar mereka mendapat kostum lomba sesuai dengan identitasnya masing-masing. Selain itu pasti tiap sekolah akan membutuhkan kostum dan atribut paskibra sesuai yang diinginkan. Secara luas industri garment yaitu berkaitan dengan proses produksi pakaian, dimana hal tersebut dibutuhkan tenaga dalam menjahit dan mempunyai manufaktur perusahaan. Dengan prospek-prospek yang telah dijalankan CV Garuda Jaya Garment akhirnya membuat perusahaan menjadi home industri yang menerima berbagai kebutuhan yang dibutuhkan oleh customer terutama pada kostum dan atribut paskibra.

Di Indonesia bidang usaha garment cukup terkenal karena termasuk dalam salah satu usaha yang dibutuhkan oleh banyak orang, akan tetapi banyak dari masyarakat yang beranggapan bahwa usaha garment dan konveksi itu sama. Memang keduanya adalah bidang usaha yang bergerak di bidang pembuatan pakaian atau tekstil, akan tetapi keduanya terdapat perbedaan yaitu jika konveksi merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang pembuatan pakaian atau tekstil yang dikelola oleh perorangan. Untuk jumlah pegawainya pun terbilang masih sedikit serta penggunaan mesin jahit juga terbatas jika digunakan. Untuk skala pemesanan pun juga masih dibawah 500-300 potong. Konveksi biasanya memproduksi pakaian atau tekstil bila ada yang pesan saja dan tidak memproduksi pakaian sendiri dalam jumlah besar untuk diedarkan ataupun diperjualbelikan.

Sedangkan garment merupakan sebuah usaha yang bergerak pada bidang pembuatan pakaian atau tekstil yang dikelola dengan sistem manajemen dan juga sistem administrasi yang lebih baik di bandingkan dengan konveksi. Garment merupakan sebuah pabrik pakaian

yang memproduksi berbagai macam jenis pakaian untuk dijual belikan kembali sehingga karyawan yang bekerja pada garment ini terbilang lumayan banyak. Dan untuk proses pengerjaan pembuatan pakaian pada garment ini terbilang sangat tepat dan cepat dan juga rapi serta di dukung oleh beberapa mesin jahit yang sangat modern, seperti pada CV Garuda Jaya Garment ini.

Perusahaan garment menerima pesanan pakaian dalam skala besar dari pihak pemesan seperti ritel pakaian, brand fashion, dan lain-lain. Sehingga perusahaan akan membutuhkan penjahit terampil, cepat dan tepat. Karena mereka menjahit banyak pakaian biasanya satu penjahit menjahit satu bagian dan harus rapi atau sesuai desain yang telah ditetapkan. Di sisi lain, pekerjaan mereka didukung dengan alat mesin jahit yang termasuk teknologi terkini agar hasil jahitan berkualitas. Selanjutnya, pakaian didistribusikan kepada pihak customer. Jika konveksi adalah bisnis usaha pakaian dari skala kecil sampai menengah, bisnis ini dikelola perorangan atau beberapa orang. Kapasitas produksi tak sebesar garment, penjahit kurang dari 50 orang, dan peralatannya pun tak dapat secanggih pabrik garment.

3.5 Tantangan dan Kendala Perusahaan

Tentu dalam sebuah perusahaan terdapat tantangan dan kendala yang perlu dihadapi apalagi di situasi pandemi seperti ini bukan suatu hal yang mudah. Banyak perusahaan gulung tikar sampai mem phk banyak karyawannya. Seperti pada CV Garuda Jaya Garment juga terkena dampak dari pandemi ini karena ruang gerak perusahaan tertuju pada sektor sekolah sedangkan sekolah saat ini dilakukan secara online yang mengharuskan untuk belajar daring atau dari rumah. Mengingat hal tersebut maka CV Garuda Jaya Garment saat ini harus mencari solusi baru agar tidak sampai bangkrut karena minimnya orderan akibat pandemi ini. Dengan hal ini pembukuan keuangan menjadi tidak teratur yang mengakibatkan tidak

tercatatnya pengeluaran yang masuk dan keluar. Maka dari itu dibutuhkan sistem pengelolaan dana yang baik dan benar untuk kelangsungan perusahaan agar perusahaan tidak sampai rugi.

Pertumbuhan dan perkembangan industri garment ternyata dipengaruhi oleh beberapa hal dan juga faktor antara lain perkembangan peradaban manusia dan teknologi, kehidupan sosial dan tingkat ekonomi masyarakat serta tingkat kebutuhan masyarakat baik kebijakan ekonomi dan politik baik pemerintah maupun dunia sebagai bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara. Semua faktor tersebut tentunya saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mengingat hal tersebut maka industry garment memerlukan pengelolaan terhadap proses produksi yang efektif dan efisien agar produk yang dihasilkan sesuai spesifikasi order atau pesanan, target, dan waktu yang telah ditentukan. Pengerjaan setiap komponen produksi didalam industri garment dilakukan baik secara terpisah, sehingga memerlukan pengelolaan yang sangat cermat agar dapat menghasilkan produk sesuai standard kualitas yang telah ditentukan. Oleh karena itu, industri garment perlu didukung oleh SDM, sarana dan prasarana, sistem, prosedur, dan manajemen yang memadai.

Industri Garment dalam negeri masih tertatih-tatih langkahnya menghadapi tantangan di masa pandemi Covid-19 ini. Padahal, industri ini dipandang sebagai memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Maka dari itu pemilik perusahaan dan juga selaku owner harus mampu membuat cara lain dan memikirkan solusi agar pesanan selalu berjalan. Maka dari itu industri garment harus tetap optimis dan maju terus menetap di tahun ini meski dipenuhi tantangan baik dari segi fluktuasi, daya beli dan tahun politik, para pemilik perusahaan mengupayakan mengoptimalkan dan memaksimalkan kinerja terhadap bisnisnya. Seperti pada CV Garuda Jaya Garment yang mengadakan lomba, event-event paskibra, stand dan bazaar guna tetap menjalankan keuangan perusahaan.

Belakangan ini perekonomian Indonesia yang semakin terbuka tentunya memaksa suatu perusahaan-perusahaan Indonesia untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis garment dan industri tekstil yang berasal dari negara luar. Oleh karena itu hanya perusahaan-perusahaan yang mampu menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas produk terbaik dan unggul yang mampu menentukan strategi terbaik yang akan memenangkan persaingan secara global ini. Berarti perusahaan-perusahaan maupun UMKM di Indonesia harus siap dengan segala tantangan dan juga resiko yang akan ditemui oleh akibat dari semakin mengglobalnya dunia dalam aspek bisnis.

Buletin ini memberikan gambaran kinerja serta kemajuan industri garment, tekstil dan alas kaki seperti pada tekstil, produk tekstil dan alas kaki / TPA) Indonesia, dengan fokus pada lapangan pekerjaan, upah dan jam kerja. Buletin ini menunjukkan bahwa TPA terus menjadi suatu komponen utama industri manufaktur Indonesia, dan merupakan sumber bagi lapangan pekerjaan yang signifikan, terutama bagi perempuan. Meskipun demikian, mangsa pekerjaan untuk perempuan di industry ini menurun. Pada saat yang sama, upah di industri ini terus naik, dan lebih lagi bagi perempuan daripada laki-laki karena lebih unggul. Selain itu, industri TPA memiliki tingkat kepatuhan upah minimum yang lebih tinggi daripada industry manufaktur pada umumnya secara keseluruhan, walaupun lapangan pekerjaan di industri TPA cenderung terkonsentrasi di provinsi-provinsi saat ini, yang memiliki tingkat upah minimum terendah.

Buletin ini diambil dari data resmi tentang pembahasan ekonomi, ketenagakerjaan dan upah sebagaimana yang disediakan oleh kantor statistik nasional Indonesia, Badan Pusat Statistik atau yang biasa disebut BPS, kecuali dinyatakan lain oleh Industri garment yang tergabung dalam suatu Perkumpulan Pengusaha Produk Tekstil Jawa Barat (PPPTJB) berharap sektor tersebut bisa di selamatkan saat pandemi COVID-19 seperti ini sehingga tidak terus memunculkan pemutusan hubungan kerja atau yang biasa disebut PHK.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga wawasan tentang Sistem Informasi Pengelolaan Dana pada perusahaan yang baik dan benar, maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana atau keuangan pada CV Garuda Jaya Garment masih belum tertata dengan baik karena pencatatan keuangan yang tidak dibukukan membuat kas tidak berjalan, selain itu penggunaan rekening hanya memakai satu yang digunakan yaitu rekening pribadi dan rekening perusahaan. Kurangnya suatu informasi akuntansi yang didapatkan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan, seperti tidak adanya informasi yang akurat mengenai hasil penjualan dan pencatatan-pencatatan yang ada. Sehingga membuat laporan keuangan tidak dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu sebuah sistem harus ada dalam suatu perusahaan.

Selain beberapa faktor yang telah disimpulkan, ada beberapa faktor lain yang dapat menjadi penghambat jika mengelola keuangan perusahaan. Seperti perencanaan, pengoperasian, analisis kegiatan keuangan serta kontrol dan pengendalian pada keuangan juga faktor yang penting dalam mengelola perusahaan, karena hal tersebut berkaitan dengan sistem-sistem informasi yang diberikan untuk memperoleh pendanaan modal kerja serta mengalokasikan dana untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan pengelolaan dana yang tidak terstruktur membuat CV Garuda Jaya Garment perlu melakukan pengaturan keuangan yang lebih baik lagi selain lebih maju, juga dapat memaksimalkan keuntungan dalam usaha atau bisnis dan tetap menjaga aset perusahaan agar berjalan optimal untuk saat ini dan untuk jangka panjang.

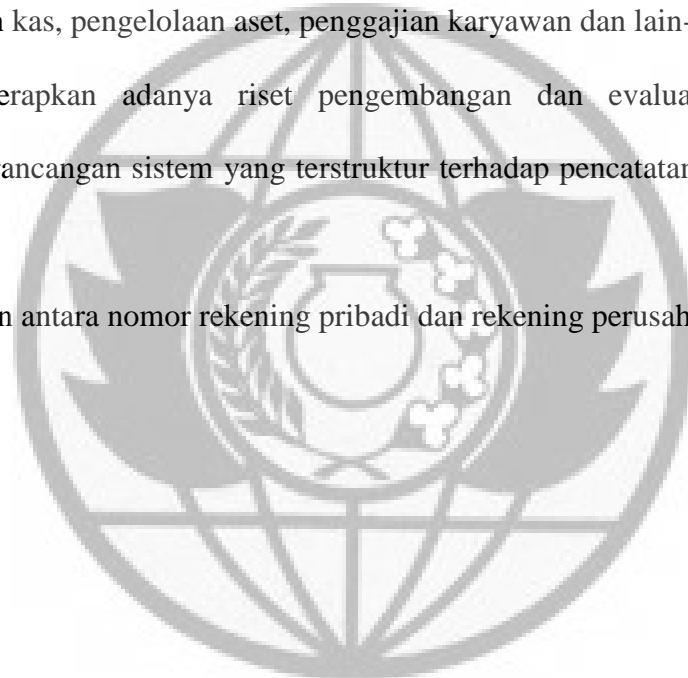
Dapat disimpulkan bahwa CV Garuda Jaya Garment dalam memproduksi kostum paskibra ataupun pesanan yang lain menggunakan proses produksi garment melalui beberapa langkah diantaranya gudang, cutting, sewing, button bole, button fix, washing, trimming, ironing, QC, packing. Perkembangan produksi garment yang terus meningkat dalam sepanjang tahunnya membuat CV Garuda Jaya Garment tetap jaya. Berikut dijelaskan industry garment yang meningkat sepanjang tahunnya.

Mengelola perusahaan bukanlah hal yang sulit. Hal tersebut dapat terjadi bila dikarenakan dalam pengelolaan perusahaan saat ini sangat dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi yang semakin canggih, akan tetapi hal tersebut tidak dapat dijadikan sebagai jaminan untuk mengurangi resiko terjadinya kesalahan pencatatan keluar dan masuknya orderan, selain itu dengan tidak adanya sistem informasi yang tertata dengan baik terhadap perusahaan akan terjadi kehilangan data-data dan laporan-laporan pencatatan dana yang ada. Melakukan penerapan pengelolaan dana yang baik dan efisien agar menghasilkan sebuah sistem informasi keuangan yang lebih cepat, tepat guna, dan. Juga efektif sebenarnya mudah dijalankan asalkan dengan melakukan langkah-langkah yang benar dan tepat. Dan berikut ini tujuan dari perbaikan sistem untuk perusahaan agar pengelolaan dana dapat dijalankan dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat menjadi lebih sukses dari sebelumnya. Dalam mengembangkan usahanya, CV Garuda Jaya Garment akan memperbaiki suatu kegiatan usaha yang ada sebelumnya dan ke arah yang lebih baik, sehingga perusahaan dapat menjadi lebih terstruktur dibandingkan sebelumnya. Maka dari itu sistem pengelolaan dana sangat penting untuk dilakukan guna untuk kelangsungan keuangan perusahaan dalam waktu dekat maupun jangka panjang.

4.2 Saran

Berdasarkan dari beberapa pembahasan yang ada dalam Pengelolaan Dana CV Garuda Jaya Garment agar keuangannya bisa berjalan dengan baik untuk saat ini dan di masa yang akan datang maka penulis mencoba memberikan saran untuk perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk selanjutnya antara lain :

1. Perlu diterapkan fungsi adanya sistem informasi pengelolaan dana yang baik dan benar untuk memperbaiki kinerja keuangan pada perusahaan.
2. Membuat pembukuan keuangan guna mengetahui pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, pengelolaan aset, penggajian karyawan dan lain-lain.
3. Perlu menerapkan adanya riset pengembangan dan evaluasi untuk membuat rancangan-rancangan sistem yang terstruktur terhadap pencatatan dari data-data yang ada.
4. Memisahkan antara nomor rekening pribadi dan rekening perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Raymond, M. Definisi Pengertian Informasi. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/03/definisi-dan-pengertian-informasi.html>. 20 April 2021 (13.20).
- STIESIA, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. 2020. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Surabaya.
- Effendi. 2019. Bab II Tinjauan Pustaka. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/4373/3/BAB%20II.pdf>. 20 April 2021 (10.26).
- Jogiyanto. 2005. Pengertian Sistem. http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1230/5/Bab_II.pdf. 20 April 2021 (11.32).
- LinovHR. 2020. Manajemen Keuangan. <https://www.linovhr.com/manajemen-keuangan/>. 20 April 2020. (10.28)
- Novia, W.U. 2020. Bisnis Garmen Vs Konveksi. <https://ajaib.co.id/bisnis-garmen-vs-konveksi-dan-cara-memulai-bisnis-fashion/>. 7 Juni 2021 (19.45).



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi):
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3:
• Ilmu Manajemen

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5925514, 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5925514
Website: www.stiesiaedu.com E-mail: stiesia@sby.dnet.net.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN
PENULISAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ade Shinta Safira
N.P.M. : 18.1.03.02011
Program Studi : D3 Akuntansi
Judul Tugas Akhir :

Dosen Pembimbing : Farida Idayati, S.E., M.S.A.

Materi Konsultasi :

No.	Tanggal	Paraf	Keterangan
1.	16 April 2021	<i>Jilfarida</i>	Konsultasi Proposal TA
2.	3 Mei 2021	<i>Jilfarida</i>	ACC Proposal TA
3.	22 Mei 2021	<i>Jilfarida</i>	Konsultasi Bab 1 dan 2
4.	23 Mei 2021	<i>Jilfarida</i>	Revisi Bab 1 dan 2
5.	25 Mei 2021	<i>Jilfarida</i>	ACC Bab 1 dan 2
6.	1 Juni 2021	<i>Jilfarida</i>	Konsultasi Bab 3 dan 4
7.	10 Juni 2021	<i>Jilfarida</i>	Revisi Bab 3 dan 4
8.	15 Juni 2021	<i>Jilfarida</i>	ACC Bab 3 dan 4 dll
9.			
10.			
11.			
12.			

Batas Waktu

Penulisan Tugas Akhir: 17 September 2021

Surabaya, 16 Juni 2021
Dosen Pembimbing,

Farida Idayati, S.E., M.S.A.





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi)
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3 (Terakreditasi)
• Ilmu Manajemen

PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5932218
Website : www.stiesia.ac.id E-mail : stiesia@stiesia.ac.id

SURAT TUGAS
BIMBINGAN PENULISAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TAHUN 2020/2021

Nomor : Dip. 19/04/Ak/IV/2021
Tanggal : 12 April 2021

Ketua Program Studi D3 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada:

Nama : **Farida Idayati, S.E., M.S.A.**
Bentuk Tugas : **Membimbing Penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D3 Akuntansi**
Nama Mahasiswa : **Ade Shinta Safira**
N.I.M. : **18.1.03.02011**
Alamat : **Sidokepung RT30 RW07 Buduran Sidoarjo**
Nomor Telepon/HP : **-**
Judul Tugas Akhir : **Sistem Infotmasi Pengelolaan Dana pada CV Garuda Jaya Garment**
Ketentuan :
a. Dosen pembimbing diperkenankan mengubah/ merevisi judul tugas akhir, apabila diperlukan.
b. Batas waktu penulisan tugas akhir: **17 September 2021**

Surat tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggungjawab.



Dia: Dini Widyawati, S.E., M.Si., Ak., CA

Copy:
- Arsip





SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi)
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi)
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3 (Terakreditasi)
• Ilmu Manajemen

**PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)**

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947505, 5947840, 5914650; Fax. (031) 5932218
Website : www.stiesia.ac.id E-mail : stiesia@stiesia.ac.id

Nomor : A. 08/01.4b/IV/2021 23 April 2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Kepada : Yth. Pimpinan CV Garuda Jaya Garment
Sono Sidokerto, Buduran, Sidoarjo

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa menjelang akhir studi mahasiswa Program Diploma Tiga STIESIA Surabaya diwajibkan menyusun karya ilmiah yang disebut laporan tugas akhir. Laporan tugas akhir tersebut merupakan laporan dari hasil riset yang telah mahasiswa lakukan. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberi izin riset kepada mahasiswa tersebut dibawah ini. Adapun mahasiswa yang kami maksud adalah sbb. :

Nama : Ade Shinta Safira
N P M : 18.1.03.02011
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Sidokeping RT30 RW7 Buduran, Sidoarjo
Judul Laporan Tugas Akhir : Sistem Informasi Pengelolaan Dana pada CV Garuda Jaya Garment

Dosen Pembimbing : Farida Idayati, S.E., M.S.A.

Perlu kami sampaikan bahwa maksud dan tujuan diadakan riset ini semata-mata untuk keperluan ilmiah dan akademik. Sedangkan waktu dan pelaksanaannya sepenuhnya kami serahkan kebijaksanaan Pimpinan disini. Selain tersebut di atas, kami mohonkan pula kepada mahasiswa yang sedang mengadakan riset diberikan bimbingan petunjuk-petunjuk guna mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Demikian atas segala perhatian, bantuan dan kerja sama yang baik, serta atas perkenan Bapak/Ibu/Saudara yang telah berperan serta menunjang keberhasilan pendidikan nasional dan khususnya untuk mendapatkan pengalaman praktis bagi mahasiswa tersebut di atas, dengan ini kami haturkan terima kasih.

Tembusan Yth. :

- Mahasiswa ybs.
- Arsip



Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. *[Signature]*



PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN NASIONAL (PERPENDIKNAS)
Badan Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi) • Manajemen Perpajakan • Akuntansi
STRATA 1 (Terakreditasi) • Manajemen • Akuntansi
STRATA 2 (Terakreditasi) • Manajemen • Akuntansi
STRATA 3 (Terakreditasi) • Ilmu Manajemen
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 5947503, 5947640, 5947650; Fax. (031) 5932218
Website : www.stiesia.ac.id E-mail : stiesia@stiesia.ac.id

BERITA ACARA
BIMBINGAN PENULISAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ade Shinta Safira
N.P.M. : 18.1.03.02011
Program Studi : D3 Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Pengelolaan Dana pada CV Garuda Jaya Garment

Dosen Pembimbing : Farida Idayati, S.E., M.S.A.

Materi Bimbingan :

No.	Tanggal	Paraf	Keterangan
1.	16 April 2021		Konsultasi Proposal TA
2.	3 Mei 2021	<i>Farida Idayati</i>	Acc Proposal TA
3.	22 Mei 2021	<i>Ade Shinta Safira</i>	Konsultasi Bab 1 dan 2
4.	23 Mei 2021	<i>Farida Idayati</i>	Revisi Bab 1 dan 2
5.	25 Mei 2021	<i>Ade Shinta Safira</i>	Acc Bab 1 dan 2
6.	1 Juni 2021	<i>Farida Idayati</i>	Konsultasi Bab 3 dan 4
7.	10 Juni 2021	<i>Ade Shinta Safira</i>	Revisi Bab 3 dan 4
8.	15 Juni 2021	<i>Farida Idayati</i>	Acc Bab 3 dan 4
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			

Tanggal Pengajuan Tugas Akhir : 2 April 2021

Tanggal Penyelesaian Tugas Akhir : 15 Juni 2021

Telah Dievaluasi dengan Nilai

AB

Surabaya, 23 Juni 2021
Dosen Pembimbing,

Ketua Program Studi D3 Akuntansi,

Dra. Dini Widayawati, M.Si., Ak., CA.

Farida Idayati, S.E., M.S.A.



PERKUMPULAN PENYELINGGARA PENDIDIKAN NASIONAL (PERPENDIKNAS)
Badan Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Wakil Ketua I

dengan ini menerangkan bahwa :

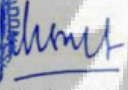
Nama : ADE SHINTA SAFIRA (1810302011)

Judul : SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA PADA CV GARUDA
JAYA GARMENT

Bahwa judul Tugas Akhir/Skripsi/Thesis/Disertasi/Penelitian/Artikel diatas bebas dari plagiasi.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 23 Juni 2021

Wakil Ketua I


Dr. Ikhsan Budi Riharjo, S.E., M.Si., Ak., CA.

18.1.03.02011 (SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DANA PADA CV GARUDA JAYA GARMENT)

ORIGINALITY REPORT

30% SIMILARITY INDEX	30% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	pendidikangarment.blogspot.com Internet Source	5%
2	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	5%
3	media.neliti.com Internet Source	4%
4	www.scribd.com Internet Source	4%
5	www.linovhr.com Internet Source	2%
6	kaoskubagus.com Internet Source	2%
7	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	2%
8	www.coursehero.com Internet Source	2%
9	www.jurnal.id Internet Source	2%

10	www.ilo.org Internet Source	1%
11	glcworld.co.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 100 words

Exclude bibliography On

